

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terjadinya kemacetan arus lalu lintas di Jalan Andalas Kota Padang terjadi pada jam-jam sibuk atau jam kerja. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh tingkat pelayanan (Level of Service/LOS) pada ruas Jalan Andalas, khususnya pada segmen Jalan Simpang Azizi hingga SDN 06 Simpang Haru. Adapun tingkat pelayanan yang didapatkan untuk segmen tersebut adalah sebagai berikut,
 - a. Kondisi lalu lintas pada jam puncak pagi didapati Nilai Derajat Kejenuhan 0.40 dengan tingkat pelayanan jalannya Dengan kategori B , yaitu Arus lalu lintas stabil. Kecepatan mulai dipengaruhi oleh keadaan lalu lintas, tetapi tetap dapat dipilih sesuai kehendak pengemudi.
 - b. Kondisi jam puncak siang hari didapati Nilai Derajat Kejenuhan 0.30 dengan tingkat pelayanan jalannya Dengan kategori B, Arus lalu lintas stabil. Kecepatan mulai dipengaruhi oleh keadaan lalu lintas, tetapi tetap dapat dipilih sesuai kehendak pengemudi.
 - c. Kondisi jam puncak sore hari didapati Nilai Derajat Kejenuhan 0.49 dengan tingkat pelayanan jalannya Dengan kategori B, Arus lalu lintas stabil. Kecepatan mulai dipengaruhi oleh keadaan lalu lintas, tetapi tetap dapat dipilih sesuai kehendak pengemudi.
2. Ketidaksiplinan pengemudi kendaraan merupakan salah satu faktor utama penyebab kemacetan lalu lintas di sepanjang ruas Jalan Simpang Azizi – SD N 06 Simpang Haru. Kemacetan yang terjadi pada ruas jalan ini disebabkan oleh perilaku pengguna jalan yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas, seperti berhenti sembarangan karena terdapatnya pertokoan dan bengkel, dan keluar/masuk ke jalan utama tanpa memperhatikan kelancaran arus. Selain itu, jarak antar bukaan median pada ruas jalan ini tidak memenuhi ukuran ideal, sehingga manuver putar balik kendaraan menjadi tidak leluasa. Kondisi ini membuat kendaraan yang hendak berbalik arah akan

memakan waktu lebih lama dan sering mengganggu arus lalu lintas yang sedang berjalan, sehingga menambah potensi terjadinya kemacetan.

5.2 Saran

Sarana transportasi yang aman dan lancar merupakan sebuah kondisi lalu lintas yang diinginkan oleh banyak orang. Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi masalah kemacetan transportasi lalu lintas ini perlu terus dilakukan agar permasalahan kemacetan lalu lintas dapat teratasi.

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian adalah :

1. Menertibkan atau memberi sanksi kepada pengguna kendaraan yang parkir sembarangan.
2. Pada ruas jalan tersebut harus adanya rambu – rambu lalu lintas, seperti adanya rambu dilarang parkir agar kendaraan tidak parkir sembarangan.
3. Pemerintah harus melakukan kajian ulang terkait ukuran dan jarak efektif terhadap median , dan pada ruas jalan tersebut.
4. Pemerintah harus melakukan pelebaran jalan agar tidak terjadi kemacetan.
5. Penanganan masalah kemacetan cukup sulit untuk dilakukan karena perlunya kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat.
6. Masyarakat harus menggunakan kendaraan umum untuk berpergian agar mengurangi kemacetan.
7. Masyarakat sebaiknya meningkatkan kesadaran pengguna kendaraan akan disiplin berlalu lintas.